BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan.

1. kemampuan membaca permulaan melafalkan huruf, huruf vokal 'a, i, e, o, u' dan huruf konsonan 'b, c, d, e, f' diproleh data yaitu siswa bisa semua menyebutkan huruf tersebut dengan cukup baik. kemampuan melafalkan huruf diftong (ny-ng) terdapat siswa berjumlah 9 orang kategori kurang. 7 siswa kategori cukup dan 1 siswa kategori Baik, berdasarkan hasil tersebut rata-rata siswa kesulitan dalam membaca huruf 'ny' dan 'ng' siswa rata-rata melafalkan huruf ny dengan sebutan nye, huruf ng dilafalkan nge. Kemampuan melafalkan gabungan huruf nya-ngu, Berdasarkan data yang diperoleh hasilnya yaitu 8 siswa kategori kurang dalam melafalkan huruf nya, ngu. Sebanyak 8 siswa kategori cukup dan 1 orang kategori baik. Siswa mengalami kebingungan ketika membaca huruf nya, ngu. Mereka sebagaian belum bisa dikarenakan belum terbiasa dan tidak mengulang-ngulang membacanya. Kemampuan melafalkan gabungan huruf (Ba, Pa)1 siswa ber inisial NA tidak bisa melafalkan huruf ba, pa. siswa tersebut masih perlu bimbingan khusus karna melafalkan huruf ba. kemampuan melafalkan gabungan vokal rangkap (ia, oi, ua) sebanyak 2 siswa kategori kurang. kemampuan melafalkan gabungan konsonan vokal-konsonan (as-pal, ir-na) sebanyak 2 siswa kategori kurang ber inisial NB dan AF, siswa kurang dalam

membaca kata tersebut. kemudian kemudian membaca huruf 'b-d, p-q, m-n, u-w. Berdasarkan hasil tersebut siswa masih ada yang masih bingung dalam membedakan huruf yang bentulnya hampir sama. kemampuan penggantian kata siswa membaca ('ayah menulis surat''dibaca'' bapak menulis surat''). Berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah sebanyak 3 siswa kategori kurang dan 14 siswa kategori cukup. kemampuan pengucapan kata dengan bantuan guru ('kuda itu lari... kencang'') terdapat 3 siswa kategori kurang dan 14 kategori cukup. berdasarkan data tersebut maka ada 3 siswa belum mampu mengikuti guru dalam pengucapan kata dengan baik.

- 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan yaitu
 - a. Faktor fisiologis, berdasarkan wawancara dengan guru kelas 1 ber inisial MR. semua siswa di kelas 1 dalam keadaan normal.
 - b. Faktor lingkungan, berdasarkan hasil wawancara tidak ada siswa yang mempunyai kelainan sosial seperti menyendiri, tidak mau bergabung, tidak mau berkomunikasi sesama teman dan lain-lain.
 - c. Faktor psikologis, menjadi 3 yaitu 1) motivasi; 2) minat; dan 3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri berdasarkan hasil wawancara guru kelas 1 inisial MR mengatakan Siswa kelas 1 memiliki motivasi, minat dan penyesuaian diri yang baik.
 - d. Faktor Intelektual menurut guru ber inisial MR mengatakan kemampuan intelektual anak normal, tidak ada anak yang memiliki

- kelainan seperti gangguan intelektual sehingga sulit menangkap ilmu saat guru menjelaskan materi belajar membaca permulaan
- e. Faktor sosial ekonomi anak keadaan sosial ekonomi anak semua dalam keadaan baik, mereka tinggal dengan keluarga yang mendukung dalam interaksi sosial ekonomi anak

B. Saran

- Bagi guru, sebagai guru yang profesional guru ditutut untuk profesional dalam upaya mencerdaskan siswa dan siswi, harapannya guru semakin professional dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar agar siswa semakin berkembang dalam pengetahuannya yang positif.
- 2. Bagi sekolah, pihak sekolah sebaiknya melengkapi sumber belajar dan buku berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan yang ketersediaanya masih kurang. Kepala sekolah sebaiknya bisa memberi dukungan serta memotivasi kepada guru yang berada disekolah Dasar Alam Indonesia Sehingga kualitas pembelajaran meningkat. Kepala sekolah juga perlu melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan oleh guru dikelas.
- 3. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya berkaitan dengan membaca, kemudian dapat juga orang tua/wali dalam memperhatikan anaknya ketika berada di rumah saat anak belajar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Santoso. (2013). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anni Tri Chatarina, Achmad, Rifa'i. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Semarang:

 Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ayriza Yulia. (2007). *Gemar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dadang, Wasid, Iskandar. Membaca dan Kesulitannya. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2013). Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Depdiknas. (2014). Himpunan Lengkap Undang-undangSistem Pendidikan, Jakarta: Diterbitkan oleh penerbit Saufa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. (Jakarta: diterbitkan oleh penerbit Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widia.
- Hariyanto, Suyono, (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hawi Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.

- Hasan Alwi. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa: dan Balai Pustaka.
- Ismail Fajri. Evaluasi Pendidikan.(2014). Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Lestary. (2004). Gemar Berbahasa Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih. (2015). Tata Bahasa dan Sastra Indonesia, (Bandung: Yrama Widya.
- Mundir. (2014). Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Musfiroh, & Todkiroatun. (2009).. *Menumbuhkembangjan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Mohamad Surya. (2015). Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran.

 Bandung: Alfabeta.
- Nana. (2012). Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Rafika Aditema.
- Nurgiyanto Burhan. (2010). Sastra Anak. Yogyakarta: Gadjha Madha University.
- Oviyanti. Fitri. (2015) *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.(Jakarta: diterbitkan oleh penerbit PT Bumi Aksara).
- Mulyati Yeti. (2007) *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Retno Dwiarti, 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

 Menggunakan Permainan Kartu KataPada Anak Kelompok B TK

 Masyito Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. Skripsi Sarjana

 Pendidikan. Yogyakarta:Program Studi Pra Skolah dan Sekolah Dasar

Fakultas Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sulistyo, Basuki (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Syaiful Bahri. Djamarah (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. (2014). Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta: PT Aksara

Ulber, Silalahi. (2009) . *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Priyo Sapto Santos. (2005). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan Dhago. (2006). *Materi Pokok Keterampilan Berbahasa*.

Jakarta:Universitas Terbuka.

Taringan Guntur Henry. (2009). Pengajaran Prakmatik. Jakarta: Angkasa.

Santoso Puji. (2008). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan. (2013). Belajar Mudah Penelitia. Bandung: Alfabeta.

Rusmini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telendo Press.

Wena Made. (2011). Strategi Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Bumi Ak